

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis kebangkrutan perusahaan *retail* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2014 sampai 2016 dapat disimpulkan bahwa ada 4 perusahaan *retail* yang masuk dalam kategori sampel, yaitu: PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Hasil analisis kebangkrutan menggunakan metode Altman *Z-Score* pada perusahaan *retail* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2014-2016 adalah PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk pada tahun 2014 dan 2015 masuk dalam zona aman (kategori sehat) sedangkan di tahun 2016 masuk dalam zona berbahaya (kategori bangkrut). PT Kokoh Inti Arebama Tbk selama tiga tahun berturut-turut masuk dalam zona abu-abu (berpotensi bangkrut). PT Matahari Putra Prima Tbk di tahun 2014 masuk dalam zona aman (kategori sehat) sedangkan di tahun 2015 dan 2016, perusahaan masuk dalam zona abu-abu (berpotensi bangkrut). PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk selama tiga tahun berturut-turut masuk dalam zona aman (kategori sehat) dan nilai *Z-Score* perusahaan naik di setiap tahunnya.

## B. Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak akademisi

Bagi pihak akademisi yang ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk menambah jumlah sampel atau tahun penelitian dan juga menggunakan metode analisis kebangkrutan yang lain untuk memperoleh hasil analisis yang maksimal.

2. Bagi pihak perusahaan

Bagi perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian, disarankan mempertimbangkan kebijakannya ditahun selanjutnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG